

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan (Sulistyawati, 2010).

Ada dua cara persalinan, yaitu persalinan lewat vagina, lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi *caesar* atau seksio sesarea yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu (Suririnah, 2008).

Seksio sesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Prawirohardjo, 2009). Tindakan seksio sesarea umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau karena adanya indikasi medis maupun non-medis.

Menurut World Health Organization (WHO), angka persalinan seksio sesarea maksimum adalah 15% per tahun, dan setiap negara tidak boleh memiliki persentase seksio sesarea lebih tinggi dari 10% atau 15% (Leona, 2008).

Di Indonesia cakupan persalinan dengan seksio sesarea cukup tinggi. Menurut hasil Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) pada tahun 2005 jumlah persalinan dengan seksio sesarea mencapai 31,9% dari semua proses persalinan. Secara umum jumlah seksio sesarea di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan (Depkes RI, 2006).

Tingginya persentase persalinan seksio sesarea tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga terjadi di negara lainnya. Di Inggris, pada tahun 2004 persentase persalinan seksio sesarea mencapai 20% sedangkan di Amerika Serikat mencapai 1,2 juta penduduk pada tahun 2005 atau sekitar 29,1% dari seluruh persalinan (Menacker, 2006).

Penelitian di Oman dilakukan pada tahun 2012 untuk mengetahui faktor-faktor risiko obstetri dan non-obstetri pada persalinan seksio sesarea. Penelitian ini dilakukan setelah didapatkan data tingginya kenaikan kejadian persalinan seksio sesarea di Oman. Kenaikan mencapai 6% dalam 9 tahun, yaitu 9,7% di tahun 2000 meningkat menjadi 15,74% di tahun 2009 (Ministry of Health Oman, 2010). Pada penelitian tersebut didapatkan faktor-faktor risiko yang memengaruhi kejadian persalinan seksio sesarea di Oman adalah usia (>25 tahun), obesitas, bayi berat lahir rendah (<2.5kg), diabetes pra-kehamilan, dan pernah menjadi persalinan seksio sesarea sebelumnya (Al busaidi, 2012).

Penelitian serupa dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Florianopolis, Brazil dari tahun 2001-2005. Pada penelitian tersebut didapatkan faktor-faktor risiko persalinan seksio sesarea antara lain usia ibu, jumlah kedatangan antenatal care, tingkat pendidikan ibu, usia gestasi, dilatasi servikal saat partus (<3cm) dan penggunaan oksitosin yang terbukti dapat meningkatkan kejadian persalinan seksio sesarea (Sakae, 2009).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2013, faktor risiko yang dibahas adalah tingkat pendidikan dan karakteristik ibu. Pada Riskesdas 2013, pola persalinan seksio sesarea menunjukkan proporsi tertinggi pada ibu yang menyelesaikan D1-D3/ Perguruan Tinggi (PT) yaitu 25,1%, diikuti dengan pekerjaan sebagai pegawai 20,9% dan tinggal di perkotaan 13,8% (Depkes RI, 2013).

Minimnya penelitian mengenai faktor risiko kejadian persalinan seksio sesarea di Indonesia, dan tingginya persentase kejadian persalinan seksio sesarea mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Peneliti memutuskan untuk memfokuskan faktor risiko kedalam 3 hal, yaitu usia, jumlah paritas dan jumlah *antenatal care* (anc). Pemilihan 3 faktor risiko tersebut dilihat dari data-data yang telah dilampirkan diatas memiliki proporsi kejadian yang tinggi dalam pengaruhnya pada tindakan seksio sesarea.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Unit 1 Yogyakarta dikarenakan RS tersebut bekerjasama

dengan kampus peneliti, sehingga proses perijinan dalam kaitannya dengan pemenuhan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan lebih mudah.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh-penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang-orangnya yang beriman" (QS:Yunus 57).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apa saja faktor-faktor risiko pada ibu hamil yang memengaruhi angka kejadian persalinan seksio sesarea?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor risiko yang memengaruhi angka kejadian persalinan seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya angka kejadian persalinan seksio sesarea pada ibu bersalin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

- b. Diketuahuinya prevalensi faktor-faktor risiko yang memengaruhi kejadian seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.
- c. Diketuahuinya tingkat umur yang dominan memengaruhi angka kejadian persalinan seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.
- d. Diketuahuinya jumlah paritas yang dominan memengaruhi angka kejadian persalinan seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.
- e. Diketuahuinya pengaruh jumlah *antenatal care* terhadap angka kejadian persalinan seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pemerintah dan Pendidikan Terkait

- a. Sebagai bahan evaluasi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah dan institusi terkait.
- b. Sebagai data tambahan dalam bidang obstetri dan ginekologi di rumah sakit atau puskesmas daerah terkait.
- c. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada institusi daerah terkait.
- d. Sebagai data yang dapat membantu mengurangi angka persalinan seksio sesarea di Indonesia.

2. Bagi Institusi Pendidikan Peneliti

- a. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran, bila ada peneliti yang baru dapat melanjutkan penelitian tentang penanganan untuk mengurangi faktor risiko kejadian persalinan seksio sesarea.
- b. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan faktor risiko persalinan seksio sesarea.

3. Keilmuan

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dengan dibuatnya skripsi mengenai faktor risiko kejadian persalinan seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1 serta menjadi bekal untuk melakukan penelitian penelitian lainnya sebagai dokter *long life learning*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya belum pernah di lakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1. Penelitian terdahulu yang mendekati topik penelitian ini adalah :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Variabel	Hasil	• Keaslian
Al Busaidi (2012)	Obstetric and non-obstetric risk factors for caesarean section in Oman (2009)	<i>Case control</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: paritas, usia, tinggi, berat, pekerjaan, pendapatan, DM, dan riwayat SC • Variabel dependen: Operasi seksio sesarea 	Ada hubungan antara variabel bebas sebagai faktor risiko tindakan operasi seksio sesarea	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: usia, jumlah paritas, jumlah ANC • Variabel dependen: operasi seksio sesarea • Metodologi penelitian: observasional
Tebeu (2011)	Risk factors of delivery by caesarean section in Cameroon (2003-2004)	<i>Case control</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: usia, paritas, status pernikahan, berat bayi, dan jumlah anc • Variabel dependen: operasi seksio sesarea 	Ada hubungan antara variabel bebas sebagai faktor risiko tindakan operasi seksio sesarea	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: usia, jumlah paritas, jumlah ANC • Variabel dependen: operasi seksio sesarea • Metodologi penelitian: observasional

